

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian Indonesia pada saat ini sedang melemah akibat pandemi Covid-19. Usaha kecil, menengah dan mikro (UMKM) diyakini sangat berdampak pandemi Covid-19 yang mengancam kelangsungan usaha. Sektor UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, dengan kontribusi mencapai 57,24 persen dari total produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Pandemi Covid-19 tidak hanya berimbas pada industri makanan, tetapi UMKM lain seperti UMKM keramik hias juga mengalami nasib yang sama. UMKM tersebut mengalami penurunan pendapatan dan omset, akibat berkurangnya aktivitas operasional, sehingga berdampak pada karyawan (timesindonesia, 2020).

Kondisi saat ini industri kerajinan keramik di Indonesia tetap bertahan dan terus berkembang. Industri kerajinan keramik di Indonesia mampu bersaing di pasar nasional maupun bersaing di pasar internasional. Salah satu kekuatan Indonesia dalam upaya menumbuhkan industri kerajinan keramik hias karena ditopang oleh ketersediaan bahan baku yang cukup melimpah seperti tanah liat, feldspar, pasir silika, dolomit, batu kapur, batu granit, dan sumber daya alam lainnya. Kerajinan keramik ini sangat diminati masyarakat untuk dijadikan sebagai hiasan rumah atau tempat yang lain. Perusahaan keramik hias sangat beragam dalam mengeluarkan produk-produknya (citraindonesia.com, 2021).

Kerajinan keramik Banjarnegara merupakan produk unggulan kabupaten Banjarnegara yang terletak di Desa Klampok, Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Kerajinan keramik merupakan produk yang dihasilkan secara turun menurun. Kerajinan keramik Banjarnegara memiliki keunikan pada motif dan bentuk khas yang membedakan dengan keramik dari daerah lain yang dapat dilihat dari guratan yang memadukan unsur tradisional dan modern. Kerajinan keramik Banjarnegara dapat bertahan sampai saat ini karena adanya ketersediaan bahan baku yang memadai serta didukung juga dengan sumber daya manusia. Produk kerajinan keramik yang dihasilkan oleh para pengrajin Klampok dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu keramik *glazur*, keramik *terracota*, dan keramik cat. Perusahaan Keramik Klampok menghasilkan beberapa produk diantaranya yaitu vas ukuran besar dan kecil, asbak, poci ukuran besar dan kecil, kaligrafi, hiasan dinding, patung, guci, dan souvenir. (bkk.go.id, 2017).

Perusahaan keramik hias tentu membutuhkan karyawan dengan kualitas yang baik untuk mendukung tugas perusahaan. Menurut Anjani (2019) “kinerja merupakan elemen penting dalam perusahaan, karena kinerja merupakan harapan mengenai bagaimana seseorang harus berperilaku dalam melaksanakan tugas, berarti menunjukkan suatu peran dalam organisasi. Semakin baik kinerja karyawan dalam setiap perusahaan maka akan mempengaruhi tujuan perusahaan.”

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 17 Oktober 2021, dengan bertanya langsung kepada Nugroho Aldy selaku pemilik Usaha Karya Keramik Banjarnegara dan Bapak Tri Mulyantoro SH selaku pemilik Mustika Keramik Banjarnegara, Sentra Keramik Banjarnegara merupakan salah satu penghasil

kerajinan tangan di Desa Klampok, Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Berdiri sejak tahun 1969 telah memproduksi produk seperti pot, vas bunga, guci, patung, serta berbagai perlengkapan interior bernilai seni lainnya. Serta terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan Sentra Keramik Banjarnegara yaitu kompetensi kerja, kompensasi (Inova dan Jayanti (2019)) dan beban kerja (Sinurat dan Doloksaribu (2019)).

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kompetensi. Menurut Nurlita, dkk (2020) menyatakan “kompetensi adalah kemampuan atau keahlian dari seseorang dapat diartikan juga karakteristik seorang. Kompetensi dimiliki oleh setiap karyawan yang sedang meniti karir di suatu perusahaan atau organisasi.” Berdasarkan hasil wawancara tanggal 17 Oktober 2021 kepada Nugroho Aldi dan Bapak Tri selaku pemilik Sentra Keramik Banjarnegara, isu kompetensi kerja Sentra Keramik Banjarnegara yaitu karyawan dituntut untuk menghasilkan kualitas dan model keramik yang terbaik, tetapi ada beberapa karyawan mengeluh dan merasa kesulitan dalam pembuatan keramik sehingga mereka tidak percaya diri akan kemampuan yang mereka miliki dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan.

Terdapat bukti dari penelitian terdahulu bahwa kompetensi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Fadli, 2018; Lestari, dkk., 2019; Aripin, dkk., 2019; Gultom, dkk., 2019; Wijaya, dkk., 2020; As'ad, 2021). Namun terdapat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan (Mahmud, dkk 2022).

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kompensasi. Menurut Hasibuan (2009) dalam Nugraha, dkk (2017) “kompensasi merupakan pendapatan yang berbentuk uang atau barang yang diberikan perusahaan kepada karyawan atas jasa yang diberikan.” Berdasarkan hasil wawancara 2021 kepada Bapak Agus dan Bapak Carso selaku karyawan Usaha Karya dan Mustika Keramik Banjarnegara, isu kompensasi Sentra Keramik Banjarnegara yaitu tidak ada perbedaan dalam pemberian gaji antara karyawan lama dengan karyawan baru, tidak ada sistem pemberian bonus serta rendahnya gaji karyawan, akibatnya karyawan merasa kompensasi kurang baik.

Terdapat bukti penelitian terdahulu bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Nugraha, dkk., 2017; Panjaitan, dkk., 2018; Dianita, 2018; Arifin, dkk., 2019). Namun terdapat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Alfanda, dkk, 2022).

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah beban kerja. “Beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan secara sistematis dengan menggunakan teknik analisis jabatan, teknik analisis beban kerja, atau teknik manajemen lainnya dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan informasi tentang efisiensi dan efektifitas kerja suatu unit organisasi (Anita, dkk (2013) dalam Diana (2019)).” Berdasarkan hasil wawancara tanggal 17 Oktober 2021 kepada pemilik Sentra Keramik Banjarnegara, isu beban kerja karyawan Sentra Keramik Banjarnegara yaitu karyawan dalam bekerja tidak fokus pada satu pekerjaan tetapi mereka harus

merangkap ke beberapa proses pada saat produksi, akibatnya kinerja karyawan tidak maksimal.

Terdapat bukti dari penelitian terdahulu bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Yuliantini dan Suryatiningsih, 2021; Sinaga dan Sihombing, 2021; Simanjuntak, dkk., 2021). Namun terdapat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Sulastri, dkk., 2020).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Inova dan Jayanti (2019) yang menyatakan bahwa variabel kompetensi dan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Maan Ghodaqoh Shiddiq Lestari Jombang. Pada penelitian ini, peneliti menambahkan variabel beban kerja dikarenakan penelitian terdahulu menyarankan untuk menambah variabel lain, dan menurut Sinurat dan Doloksaribu (2019) menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III Medan. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara masih terdapat permasalahan mengenai beban kerja di Sentra Keramik Banjarnegara. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjawab isu di Sentra Keramik Banjarnegara. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi Kerja, Kompensasi dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Sentra Keramik Banjarnegara”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi kerja, kompensasi dan beban kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Sentra Keramik Banjarnegara?

2. Apakah kompetensi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Sentra Keramik Banjarnegara?
3. Apakah kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Sentra Keramik Banjarnegara?
4. Apakah beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Sentra Keramik Banjarnegara?

C. Pembatasan Masalah Penelitian

1. Penelitian ini hanya membahas Kinerja Karyawan Sentra Keramik Banjarnegara yang di Pengaruhi oleh Kompetensi Kerja, Kompensasi dan Beban Kerja.
2. Penelitian ini hanya pada karyawan Sentra Keramik Banjarnegara.
3. Periode penelitian ini yaitu dari bulan Oktober 2021 sampai bulan Agustus 2022.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh kompetensi kerja, kompensasi, dan beban kerja terhadap kinerja karyawan Sentra Keramik Banjarnegara.
2. Mengetahui pengaruh kompetensi kerja terhadap kinerja karyawan Sentra Keramik Banjarnegara.
3. Mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan Sentra Keramik Banjarnegara.
4. Mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan Sentra Keramik Banjarnegara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

1. Bagi Pimpinan Sentra Keramik Banjarnegara

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan Sentra Keramik Banjarnegara dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kinerja karyawan. Sehingga hasil akhir yang diharapkan yaitu kinerja yang maksimal dari masing-masing karyawan.

2. Manfaat Teoritis

1. Bagi Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia

Sebagai bahan kajian untuk menambah literatur tentang kinerja karyawan yang dipengaruhi oleh kompetensi kerja, kompensasi, dan beban kerja.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya tentang pengaruh kompetensi kerja, kompensasi, dan beban kerja terhadap kinerja karyawan. Serta sebagai syarat lulus program Sarjana Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.